

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu sistem yang berfungsi di dalam masyarakat yang diciptakan dengan tujuan utama yaitu untuk berkomunikasi. Selain itu, bahasa berfungsi sebagai alat untuk menunjukkan identitas sosial dan juga adaptasi sosial. Bahasa pertama yang dikenal dan sering digunakan di dalam masyarakat adalah bahasa ibu. Seiring dengan berkembangnya jaman dan juga meningkatnya kebutuhan informasi, penggunaan bahasa tidak hanya terbatas pada bahasa ibu saja, namun juga bahasa asing.

Dalam praktiknya, bahasa tidak hanya digunakan secara langsung atau lisan, namun dapat juga dikemukakan secara tidak langsung atau dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa dengan tujuan untuk mengungkapkan ide, gagasan atau pemikiran secara tertulis.

Dalam proses pembelajaran menulis, siswa sering mengalami kesulitan dalam membuat sebuah kalimat atau karangan, terlebih dalam bahasa asing, misalnya bahasa Perancis. Kesulitan yang sering ditemukan, di antaranya kesulitan dalam menemukan ide yang akan dikembangkan menjadi sebuah karangan. Padahal jika saja siswa tersebut menguasai pengetahuan dan informasi-informasi tentang tema yang akan dikaji, akan sangat mudah untuk mendapatkan ide bahkan mengembangkannya.

Selain itu, siswa juga memerlukan situasi belajar yang lebih inovatif dan menyenangkan agar tercipta pembelajaran yang membangkitkan semangat. Hal tersebut melatarbelakangi kemampuan guru selaku pemberi informasi utama dan yang turut serta bertanggung jawab terhadap keberhasilan siswa. Oleh karena itu, guru memerlukan metode dan teknik pembelajaran yang tepat untuk mempermudah tugasnya sebagai pengajar dan pendidik.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis adalah metode pembelajaran Kooperatif atau *Cooperative Learning Methode*. Metode ini, diterapkan pada siswa yang bersifat

heterogen dari segi perbedaan jenis kelamin, latar belakang, maupun kemampuan belajar, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Penggunaan metode ini, diasumsikan dapat menaikkan proses dan prestasi belajar siswa. Metode kooperatif memiliki berbagai macam tipe, salah satunya adalah *Teams Games Tournament (TGT)*.

Teams Games Tournament (TGT) diperkenalkan oleh Robert E Slavin. Metode ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan untuk memacu prestasi seluruh peserta didik. Penggunaan metode ini dapat diaplikasikan diberbagai disiplin ilmu, misalnya pembelajaran bahasa, yaitu pada keterampilan menulis. Oleh karena itu, fenomena ini menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut dalam sebuah penelitian pembelajaran keterampilan menulis bahasa Perancis.

Penerapan *Teams Games Tournament (TGT)* ini, akan lebih terarah dengan menggunakan teknik permainan. Salah satu teknik permainan yang dapat menunjang metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* pada keterampilan menulis adalah teknik permainan *Word Square*.

Word Square merupakan sebuah teknik permainan dengan menggunakan permainan kata. Di dalam sebuah kotak berisikan huruf-huruf, sebagian menunjukan sebuah petunjuk kata yang tepat yang menjadi kata kunci. Teknik permainan ini diharapkan dapat membantu mencari ide-ide yang akan dikembangkan menjadi sebuah tulisan yang diharapkan sesuai dengan tema.

Sebelumnya, telah ada kajian mengenai penerapan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* ini dalam penelitian yang berjudul "*Efektivitas Metode Cooperative Learning Teknik Teams Games Tournament dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana pada Siswa Kelas X SMAN 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013*" oleh Ratih Puspitasari. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf Hiragana.

Oleh karena itu, peneliti tertarik pula untuk meneliti apakah metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* yang dipadukan dengan teknik permainan *Word Square* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa

Perancis tingkat pemula siswa kelas XII SMA Sandhy Putra Tahun Ajaran 2013/2014. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul “**Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan Teknik Permainan *Word Square* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Perancis Tingkat Pemula**”.

1.2 Rumusan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis bahasa Perancis siswa kelas XII SMA Sandhy Putra sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan teknik permainan *Word Square*?
2. Apakah metode pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan teknik permainan *Word Square* efektif dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis tingkat pemula?
3. Apa kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan teknik permainan *Word Square* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis tingkat pemula?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian, tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. mendeskripsikan kemampuan menulis dalam bahasa Perancis siswa kelas XII SMA Sandhy Putra sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan teknik permainan *Word Square*;
2. mengukur tingkat efektivitas metode pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan teknik permainan *Word Square* efektif dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis tingkat pemula, dan

3. menginformasikan kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan teknik permainan *Word Square* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis tingkat pemula.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian harus memiliki manfaat, baik itu bagi peneliti itu sendiri maupun bagi orang lain. Adapun manfaat penelitian ini, antara lain :

1. Bagi pengajar
 - a. Memberi gambaran dan sumbangan pemikiran tentang pengaruh metode pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan teknik permainan *Word Square* terhadap kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Perancis;
 - b. Sebagai bahan rekomendasi dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam meneliti metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk menulis dalam bahasa Perancis;
 - c. Sebagai bahan pertimbangan pengajar untuk meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan metode dan teknik pembelajaran.
2. Bagi siswa
 - a. Dapat memotivasi siswa untuk belajar bahasa Perancis lebih giat;
 - b. Dapat menambah rasa percaya diri untuk menulis dalam bahasa Perancis;
 - c. Membiasakan untuk mengemukakan pendapat dari apa yang dilihat dan lebih aktif secara tertulis dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi peneliti
 - a. Memperkaya wawasan peneliti dalam perkembangan proses belajar mengajar, terutama dalam hal pelaksanaan penelitian ilmiah.
 - b. Penelitian ini sangat penting bagi peneliti karena dapat dijadikan bekal bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang.

1.5 Asumsi dan Hipotesis

1.5.1 Asumsi

Sebuah penelitian berangkat dari adanya beberapa anggapan atau asumsi mengenai permasalahan yang akan dikaji lebih dalam lagi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Metode dan teknik pembelajaran adalah salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar;
2. Motivasi belajar siswa yang berbeda-beda membutuhkan metode dan teknik pengajaran yang lebih variatif untuk menarik respon siswa dalam belajar.
3. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pembelajaran bahasa.

1.5.2 Hipotesis

“Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teroretis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.” (Martono, 2011: 63). Melalui penelitian ilmiah, hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak.

Berdasarkan kerangka pemikiran dan asumsi di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: Metode pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan teknik permainan *Word Square* efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Perancis siswa tingkat pemula.